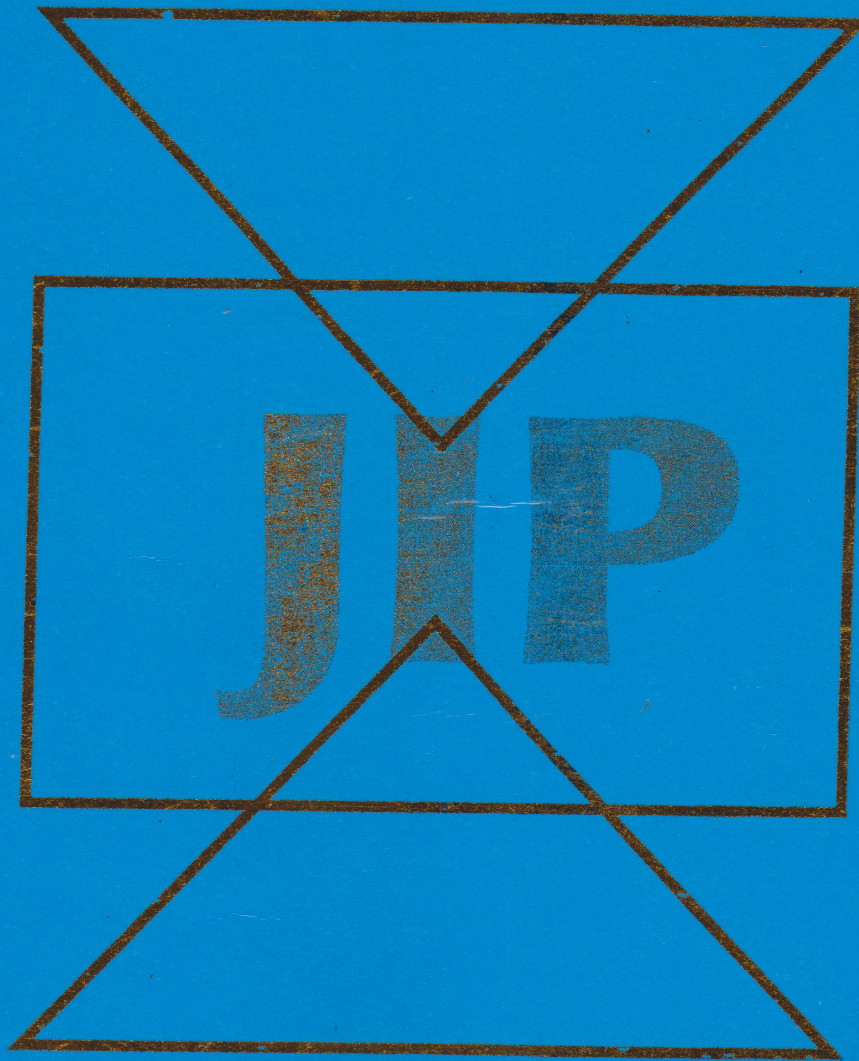


Jilid 19, Nomor 1, Juni 2013

ISSN 0215-9643

# **JURNAL ILMU PENDIDIKAN**



Diterbitkan oleh:  
Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)  
dan  
Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)

<b>JIP</b>	<b>Jilid 19</b>	<b>Nomor 1</b>	<b>Halaman 1-127</b>	<b>Malang Juni 2013</b>	<b>ISSN 0215-9643</b>
------------	-----------------	----------------	--------------------------	-----------------------------	---------------------------



# JIP

## JURNAL ILMU PENDIDIKAN

ISSN 0215-9643

Jilid 19, Nomor 1, Juni 2013, hlm. 1-127

### DAFTAR ISI

Pendekatan Intervensi Dini, Tingkat Inteligensi, dan Penyesuaian Diri Anak Usia Dini <i>Purwati &amp; Muhammad Japar (Universitas Muhammadiyah Magelang)</i>	1-6
Improving Students' Representational Skill and Generic Science Skill Using Representational Approach <i>Sutopo (Universitas Negeri Malang)</i>	7-16
Proses Kognitif Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Binur Panjaitan (Universitas Sisingamangaraja)</i>	17-25
Soal Cerita dengan Bahasa Komunikatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar <i>Sumarwati (Universitas Sebelas Maret)</i>	26-36
Assessing Non-English Department Students' Mastery of Academic Content Area Reading <i>Gunadi H. Sulistyono (Universitas Negeri Malang)</i>	37-49
Sikap Guru Taman Kanak-kanak terhadap Pembelajaran Matematika <i>Sitti Hartinah DS &amp; Teguh Setiawan (Universitas Pancasakti Tegal)</i>	50-55
Kepemimpinan, Sistem dan Struktur Organisasi, Lingkungan Fisik, dan Keefektifan Organisasi Sekolah <i>Connie Chairunnisa (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka)</i>	56-60
Media Video Pembelajaran <i>Methods of TEFL</i> <i>Utami Widiati, Enny Irawati, Yazid Basthomi, Suharmanto (Universitas Negeri Malang)</i>	61-68
Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Kimia dan Keterampilan Berpikir Mahasiswa <i>Woro Sumarni, Sudarmin, Sri Kadarwati (Universitas Negeri Semarang)</i>	69-77
Problem Pendidikan Video Games dalam Perspektif Teori Simulacra Jean Baudrillard <i>Siti Murtiningsih, Joko Siswanto, M. Mukhtasar Syamsudin (Universitas Gadjah Mada)</i>	78-86
Pengembangan Model Pengelolaan Pelatihan Motivasional untuk Mendorong Aktualisasi Kompetensi Kepribadian Guru <i>Sultoni (Universitas Negeri Malang)</i>	87-94
Kesulitan Menulis Permulaan pada Anak Usia Dini dengan Kelainan Tunagrahita Ringan <i>Ni Luh Putri (Universitas Negeri Malang)</i>	95-99
Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA <i>Irwandi (Universitas Muhammadiyah Bengkulu)</i>	100-105

# **KEPEMIMPINAN, SISTEM DAN STRUKTUR ORGANISASI, LINGKUNGAN FISIK, DAN KEEFEKTIFAN ORGANISASI**

**ConnieChairunnisa**

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Limau II, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12130  
e-mail: connie.dahwan@yahoo.com

**ABSTRACT: The Effects of Leadership, System and Structure, and Physical Environment on the Effectiveness of Organization.** The research aims at obtaining information of the effect of the leadership, system and structure, and physical environment on the effectiveness of organization. This causal study was conducted in one hundred schools in Jakarta. The research to use survey method with causal approach and path analysis. The Population is teachers in junior high school in Provinsi DKI Jakarta as many as 288, and sample as many as 100 teachers with simple random sampling. The results of the research showed direct effects (1) system and structure on physical environment as many as 0,311 with path coefficient 0,558 ; (2) leadership on the effectiveness as many as 0,168 with path coefficient 0,407; (3) system and structure on except physical environment also on the effectiveness of organization as many as 0,102 with path coefficient 0,326; (4) physical environment on the effectiveness of organization, as many as 0,109 with path coefficient 0,317; 5) system and structure showed indirect effect on the effectiveness of organization through the physical environment as many as 0,179 with path coefficient 0,316. The results of research showed that any change or variation in organizational effectiveness to be found effected by leadership, system and structure and physical environment.

**Keywords:** Leadership, system and structure, physical environment, effectiveness of organization.

**ABSTRAK: Kepemimpinan, Sistem dan Struktur Organisasi, Lingkungan Fisik, dan Keefektifan Organisasi.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan, sistem dan struktur organisasi, dan lingkungan fisik terhadap keefektifan organisasi. Penelitian diselenggarakan di seratus sekolah di Jakarta, dengan menggunakan metode survei melalui pendekatan kausal dan analisis jalur. Sampel sebanyak 100 guru SMP Negeri Provinsi DKI Jakarta diambil dengan teknik penyampelan acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dari (1) sistem dan struktur organisasi terhadap lingkungan fisik; (2) kepemimpinan kepala sekolah terhadap keefektifan organisasi; (3) sistem dan struktur terhadap lingkungan fisik juga terhadap keefektifan organisasi; (4) lingkungan fisik terhadap keefektifan organisasi; dan (5) sistem dan struktur organisasi menunjukkan pengaruh tidak langsung terhadap keefektifan organisasi melalui lingkungan fisik. Hasil penelitian membuktikan bahwa variasi atau perubahan manapun terhadap keefektifan organisasi dapat dipengaruhi oleh perilaku kepemimpinan, sistem dan struktur serta lingkungan fisik.

**Kata kunci:** kepemimpinan, sistem organisasi, struktur organisasi, lingkungan fisik, keefektifan organisasi sekolah



Pendidikan merupakan salah satu aspek penting pembangunan suatu bangsa. Hal ini dibuktikan dengan hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama program pembangunan nasional. Semua bangsa di dunia menyadari bahwa sumber daya manusia yang bermutu, yang merupakan produk pendidikan, merupakan kunci keberhasilan pembangunan suatu negara. Indonesia telah menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama. Hal ini terlihat pada program utama Pemerintah, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah mencanangkan program wajib belajar pendidikan dasar (Wajar Dikdas) 9 tahun. Dengan adanya program Wajar Dikdas 9 tahun ini diharapkan jumlah anak putus sekolah (*drop out*) bisa diminimalisasi dan juga sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia masih mengalami beberapa kendala. Masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan pembinaan SMP di seluruh Indonesia terkait dengan akses pendidikan di tingkat SMP yang masih relatif rendah. Secara Nasional tercatat pada tahun 2006—2008, angka partisipasi murni (APM) baru mencapai 63,67%, dan angka partisipasi kasar (APK) baru mencapai 85,22%, serta angka partisipasi sekolah (APK) baru mencapai 85,65% (Depdiknas, 2008). Selain akses, masalah mutu pendidikan SMP mencakup tenaga

kependidikan, fasilitas, pembiayaan, manajemen, proses, dan prestasi siswa masih rendah.

Di Provinsi DKI Jakarta masalah kompetensi kepala sekolah SMP Negeri memang secara spesifik belum dapat dijelaskan, namun melihat angka kelulusan cukup menggembirakan. Angka kelulusan siswa SMP pada tahun pelajaran 2007/2008 di Provinsi DKI Jakarta sebesar 99,9 % (Martono, 2009). Namun angka putus sekolah masih cukup tinggi di tingkat SMP sebanyak 1.947 siswa (Dinas Pendidikan DKI Jakarta, 2008). Prestasi akademik maupun non-akademik serta pembentukan kepribadian siswa merupakan faktor utama bagi sekolah efektif. Semua faktor di atas akan dapat tercapai jika kepemimpinan pendidikan dapat berjalan dengan baik (Rohmat, 2010).

Fakta di lapangan, salah satu masalah yang dihadapi dalam implementasi manajemen peningkatan mutu pendidikan adalah kepemimpinan yang tidak efektif. Kepala sekolah kurang memahami sekolah sebagai suatu sistem *organik*. Sebagai *leader*, kepala sekolah (1) lebih banyak memaksakan kehendak; (2) lebih bersandar pada kekuasaan atau surat keputusan; (3) suka menciptakan rasa takut; (4) suka menunjukkan bahwa ia tahu sesuatu; (5) mengembangkan suasana yang menjemukan; dan (6) suka melimpahkan kesalahan kepada orang lain (Yunus, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa belum semua kepala

sekolah SMP memiliki wawasan yang memadai untuk mengemban peran kepemimpinan.

Menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kompetensi Kepala Sekolah, kepala sekolah harus memenuhi lima aspek kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Namun, Kemdikbud memperkirakan 70% dari 250 ribu kepala sekolah di Indonesia tidak kompeten, hampir semua kepala sekolah lemah di bidang kompetensi manajerial dan supervisi. Padahal dua kompetensi itu merupakan kekuatan kepala sekolah untuk mengelola sekolah dengan baik. Kesimpulan ini merupakan temuan Direktorat Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud setelah melakukan uji kompetensi terhadap beberapa kepala sekolah. Direktorat Peningkatan Mutu melakukan uji kompetensi terhadap 250 kepala sekolah dari lima provinsi yang mengikuti tes. Untuk memastikan temuan itu, uji kompetensi kembali dilakukan terhadap 50 kepala sekolah yayasan pendidikan dan hasilnya sama saja. Dari jumlah tersebut sebagian dari mereka adalah para kepala sekolah SMPN di Provinsi DKI Jakarta. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa banyak kepala sekolah SMP di Provinsi DKI Jakarta.

Apabilahal itu memang terjadi, berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keefektifan organisasi, harus segera dicari. Indikasi tersebut berasal dari keluhan beberapa guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar

karena ruang kelas terendam air ketika banjir. Memang belum pernah diadakan penelitian yang spesifik mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan keefektifan organisasi. Hal inilah yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam kaitannya dengan sistem dan struktur organisasi serta masalah lingkungan fisik.

Keefektifan organisasi pada dasarnya merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam mewujudkan tujuannya. Keberhasilan organisasi ditunjukkan dengan upaya organisasi secara efektif dalam mewujudkan tujuannya. Keefektifan menjelaskan tentang suatu aktivitas yang dilakukan secara efektif. Istilah efektif biasanya digunakan bersama-sama dengan istilah efisien. Buhler (2001: 7) menyatakan bahwa efektif berarti melakukan pekerjaan dengan benar, sedangkan efisien berarti melakukan pekerjaan yang benar.

Sementara itu, dalam kelompok formal, sekolah sebagai suatu unit organisasi. Pengertian organisasi oleh Mondy dan Premeaux (1995: 202) dikatakan sebagai dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam cara berkoordinasi untuk mencapai hasil bersama. Newstrom dan Davis (2002: 19) menyatakan bahwa keefektifan organisasi tidak diperoleh dengan memaksimalkan satu variabel manusia saja, tetapi oleh semua variabel sistem yang bekerja bersama secara seimbang. Gibson, *et. al.* (2006: 15) menyatakan bahwa istilah keefektifan berasal dari kata efek (pengaruh) yang dapat

digunakan dalam konteks hubungan sebab-akibat. Keefektifan organisasi disebabkan oleh keefektifan kelompok yang juga disebabkan oleh keefektifan individu.

Perilaku pemimpin dipengaruhi oleh variabel-variabel situasional dan perantara terhadap keefektifan kepemimpinan. Yukl (2002: 221) menjelaskan bahwa kriteria kepemimpinan yang efektif pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh perilaku pemimpin itu sendiri. Perilaku menuju efektif dipengaruhi oleh variabel antara yang terdiri atas komitmen dan kejelasan peran, organisasi kerja, kerja sama dan saling percaya, sumber daya dan dukungan, serta kondisi eksternal. Perilaku pemimpin dalam menuju keefektifan pemimpin dipengaruhi oleh variabel-variabel situasional, baik yang bersifat netralisasi maupun substitusi.

Colquit, LePine, & Wesson (2008: 517) menyatakan bahwa struktur organisasi menunjukkan bagaimana pekerjaan dan tugas dipisahkan dan dikoordinasikan antarindividu dan kelompok dalam organisasi. Untuk bekerja secara efektif di organisasi, manajer harus memahami secara jelas struktur organisasi. Menurut Gibson, *et al.* (2006: 12-13), struktur organisasi adalah pola aktivitas formal antarmubungan antara berbagai sub-unit organisasi. Hal ini mengisyaratkan bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

Menurut McShane dan Von Glinow (2008: 430), struktur organisasi mengacu pada divisi tenaga kerja atau pola koordinasi,

komunikasi, arus kerja, dan kewenangan formal yang mengarahkan aktivitas organisasi. Dengan demikian, struktur organisasi merefleksikan budaya organisasi dan hubungan kewenangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dan struktur berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

Lingkungan fisik merupakan faktor pendukung pekerjaan yang penting dalam rangka menunjang kinerja para anggota organisasi atau karyawan. Lingkungan fisik harus diciptakan sedemikian rupa sehingga mendukung organisasi dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain, lingkungan fisik harus secara potensial mendukung kinerja organisasi. Feldman (1999: 487) menjelaskan bahwa lingkungan fisik secara signifikan mempengaruhi karyawan. Lingkungan fisik berdampak pada perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

Menurut Mullins (2005: 530) lingkungan kerja berupa pengaturan fisik, komunikasi, dan dukungan teknologi. Batasan ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak hanya berupa lingkungan fisik, tetapi juga proses komunikasi serta dukungan teknologi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa lingkungan fisik terdiri atas lokasi tempat kerja, kenyamanan tempat kerja, tata letak, sifat pekerjaan, pergantian jam kerja, keamanan, dan tingkat kebisingan yang rendah.

Sejalan dengan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan, sistem dan struktur organisasi,

dan lingkungan fisik terhadap keefektifan organisasi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kausal dengan analisis jalur (*path analysis*). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah keefektifan organisasi ( $X_4$ ) dan variabel eksogen meliputi kepemimpinan ( $X_1$ ), sistem dan struktur organisasi ( $X_2$ ), serta lingkungan fisik ( $X_3$ ).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 288 guru pada SMPNegeri yang tersebar di 5 wilayah Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang guru.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Skala penilaian untuk variabel kepemimpinan dan keefektifan organisasi menggunakan skala *Likert* yang memiliki kategori pilihan jawaban (a) sangat setuju, (b) setuju, (c) tidak tahu, (d) tidak setuju, dan (e) sangat tidak setuju. Pengukuran variabel sistem & struktur dan lingkungan fisik menggunakan skala pengukuran dengan opsi (a) selalu, (b) sering, (c) kadang-kadang, (d) jarang, dan (e) tidak pernah. Alternatif jawaban diberikan bobot nilai 5 sampai dengan 1 untuk pernyataan positif, dan bobot nilai 1 sampai dengan 5 untuk pernyataan negatif. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 orang guru yang diambil dari populasi, di luar sampel

penelitian. Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (validitas) dan uji keandalan (reliabilitas). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Adapun instrumen yang tidak valid dibuang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Pertama*, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan struktur organisasi berpengaruh langsung terhadap lingkungan fisik dengan besar pengaruh 0,311 dengan koefisien jalur 0,558. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Gibson, *et al.* (2006: 21) bahwa sistem diartikan sebagai pengelompokan unsur yang menunjukkan adanya saling hubungan secara individu dan yang berinteraksi dengan lingkungan sebagai individu dan kolektif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dan struktur berpengaruh terhadap lingkungan fisik.

*Kedua*, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar pengaruh 0,168 dengan koefisien jalur 0,407. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Yukl (2002: 221), dalam model keterpautan ganda yang menyatakan bahwa perilaku pemimpin dipengaruhi oleh variabel-variabel situasional dan antara yang berdampak pada kriteria keefektifan. Kriteria keefektifan kepemimpinan, pada akhirnya akan berpengaruh terhadap keefektifan organisasinya.

*Ketiga*, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan struktur organisasi selain

berpengaruh terhadap lingkungan fisik juga berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar pengaruh 0,102 dengan koefisien jalur 0,326. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Colquit, LePine, and Wesson (2008: 517) bahwa sistem dan struktur organisasi menunjukkan bagaimana pekerjaan dan tugas dipisahkan dan dikoordinasikan antarindividu dan kelompok dalam organisasi dalam rangka mewujudkan keefektifan organisasi.

*Keempat*, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan fisik berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar pengaruh 0,109 dengan koefisien jalur sebesar 0,317. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Feldman (1999: 487) bahwa lingkungan fisik secara signifikan mempengaruhi karyawan. Istilah lingkungan fisik dikenal dengan wilayah kerja atau teritorial. Lingkungan fisik berdampak pada perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada akhirnya berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

*Kelima*, hasil penelitian menunjukkan bahwa selain pengaruh langsung, terdapat variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung, yaitu sistem dan struktur organisasi yang berpengaruh tidak langsung terhadap keefektifan organisasi melalui lingkungan fisik dengan besar pengaruh 0,179 dan koefisien jalur 0,316. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Gibson, *et al.* (2006: 12-13) bahwa untuk bekerja secara efektif di organisasi, manajer

harus memahami secara jelas sistem struktur organisasi karena sistem dan struktur organisasi adalah pola aktivitas formal hubungan antara berbagai sub-unit organisasi. Sistem dan struktur organisasi akan berdampak pada lingkungan fisik dan pada akhirnya berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

Analisis jalur (*path analysis*) mensyaratkan data yang dianalisis memenuhi beberapa uji statistik tertentu. Oleh karena itu, sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis jalur, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji statistik yang menjadi syarat analisis. Beberapa uji statistik yang harus dipenuhi data dalam analisis jalur adalah (1) uji normalitas distribusi galat; (2) uji homogenitas; serta (3) uji signifikansi dan linearitas koefisien regresi. Secara keseluruhan hasil ketiga macam uji persyaratan analisis tersebut menunjukkan bahwa analisis jalur memenuhi syarat untuk digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan struktur organisasi berpengaruh langsung terhadap lingkungan fisik dengan besar pengaruh 0,311 dengan koefisien jalur 0,558. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Gibson, *et al.* (2006: 21) bahwa sistem diartikan sebagai pengelompokan unsur yang menunjukkan adanya saling hubungan secara individu dan yang berinteraksi dengan lingkungan sebagai individu dan kolektif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem



dan struktur berpengaruh terhadap lingkungan fisik.

Kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar antarindividu dan kelompok dalam organisasi dalam rangka mewujudkan keefektifan organisasi.

*Keempat*, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan fisik berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar pengaruh 0,109 dengan koefisien jalur sebesar 0,317. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Feldman (1999: 487) bahwa lingkungan fisik secara signifikan mempengaruhi karyawan. Istilah lingkungan fisik dikenal dengan wilayah kerja atau teritorial. Lingkungan fisik berdampak pada perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada akhirnya berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

*Kelima*, hasil penelitian menunjukkan bahwa selain pengaruh langsung, terdapat variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung, yaitu sistem dan struktur organisasi yang berpengaruh tidak langsung terhadap keefektifan organisasi melalui lingkungan fisik dengan besar pengaruh 0,179 dan koefisien jalur 0,316. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Gibson, *et al.* (2006: 12-13) bahwa untuk

bekerja secara efektif di organisasi, manajer harus memahami secara jelas sistem struktur organisasi karena sistem dan struktur organisasi adalah pola aktivitas formal hubungan antara berbagai sub-unit organisasi. Sistem dan struktur organisasi akan berdampak pada lingkungan fisik dan pengaruh 0,168 dengan koefisien jalur 0,407. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Yukl (2002: 221), dalam model keterpautan ganda yang menyatakan bahwa perilaku pemimpin dipengaruhi oleh variabel-variabel situasional dan antara yang berdampak pada kriteria keefektifan. Kriteria keefektifan kepemimpinan, pada akhirnya akan berpengaruh terhadap keefektifan organisasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan struktur organisasi selain berpengaruh terhadap lingkungan fisik juga berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar pengaruh 0,102 dengan koefisien jalur 0,326. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Colquit, LePine, and Wesson (2008: 517) bahwa sistem dan struktur organisasi menunjukkan bagaimana pekerjaan dan tugas dipisahkan dan dikoordinasikan.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari

populasi yang homogen. Uji statistik yang dilakukan melalui uji Bartlett. Data dikatakan homogen apabila  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel. Hasil perhitungan statistik Chi Square hitung varian variabel lingkungan fisik ( $X_3$ ) atas sistem dan struktur organisasi ( $X_2$ ) di dapatkan  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel ( $29,48 < 90,53$ ). Perhitungan variabel keefektifan organisasi ( $X_4$ ) atas kepemimpinan ( $X_1$ ) sebesar  $23,78 < 89,39$  dan perhitungan variabel keefektifan organisasi ( $X_4$ ) atas sistem & struktur organisasi ( $X_2$ ) sebesar  $25,14 < 90,53$ ; serta perhitungan variabel keefektifan organisasi ( $X_4$ ) atas lingkungan fisik ( $X_3$ ) sebesar  $17,82 < 87,11$ .

Penelitian menunjukkan bahwa sistem dan struktur organisasi berpengaruh langsung terhadap lingkungan fisik dengan besar pengaruh 0,311 dengan koefisien jalur 0,558. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Gibson, *et al.* (2006: 21) bahwa sistem diartikan sebagai pengelompokan unsur yang menunjukkan adanya saling hubungan secara individu dan yang berinteraksi dengan lingkungan sebagai individu dan kolektif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dan struktur berpengaruh terhadap lingkungan fisik.

kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar pengaruh 0,168 dengan koefisien jalur 0,407. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Yukl (2002: 221),

dalam model keterpautan ganda yang menyatakan bahwa perilaku pemimpin dipengaruhi oleh variabel-variabel situasional dan antara yang berdampak pada kriteria keefektifan. Kriteria keefektifan kepemimpinan, pada akhirnya akan berpengaruh terhadap keefektifan organisasinya.

Sistem dan struktur organisasi selain berpengaruh terhadap lingkungan fisik juga berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar pengaruh 0,102 dengan koefisien jalur 0,326. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Colquit, LePine, and Wesson (2008: 517) bahwa sistem dan struktur organisasi menunjukkan bagaimana pekerjaan dan tugas dipisahkan dan dikoordinasikan antarindividu dan kelompok dalam organisasi dalam rangka mewujudkan keefektifan organisasi.

Lingkungan fisik berpengaruh langsung terhadap keefektifan organisasi dengan besar pengaruh 0,109 dengan koefisien jalur sebesar 0,317. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Feldman (1999: 487) bahwa lingkungan fisik secara signifikan mempengaruhi karyawan. Istilah lingkungan fisik dikenal dengan wilayah kerja atau teritorial. Lingkungan fisik berdampak pada perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada

akhirnya berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

selain pengaruh langsung, terdapat variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung, yaitu sistem dan struktur organisasi yang berpengaruh tidak langsung terhadap keefektifan organisasi melalui lingkungan fisik dengan besar pengaruh 0,179 dan koefisien jalur 0,316. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Gibson, *et al.* (2006: 12-13) bahwa untuk bekerja secara efektif di organisasi, manajer harus memahami secara jelas sistem struktur organisasi karena sistem dan struktur organisasi adalah pola aktivitas formal hubungan antara berbagai sub-unit organisasi. Sistem dan struktur organisasi akan berdampak pada lingkungan fisik dan pada akhirnya berpengaruh terhadap keefektifan organisasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pandangan Bohn (2002) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap keefektifan organisasi. Untuk menjawab pertanyaan

## Daftar Rujukan

Buhler, Patricia M. Alpha Teach Yourself. 2001: *Management Skills in 24 Hours*. Indianapolis: Book End, LLC.

Bohn. James G. 2002. *The relationship of perceived leadership behavior to organization efficacy*, Journal of Leadership and organizational studies, Vo. 9, No.1.

Colquitt, Jason A.; Lepine, Jeffery A. & Wesson, Michael J. 2009. *Organizational Behavior, Improving Performance and Commitment in The Workplace*. New York: McGraw-Hill.

Departemen Pendidikan Nasional RI. 2008. *Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun*.

Dinas Pendidikan DKI Jakarta. 2008. *Data anak putus sekolah di Prov. DKI Jakarta*

Feldman, Robert S. 1999. *Adjustment Applying Psychology in a Complex World*. New York: McGraw-Hill Book Company.

Gibson, James L. et al. 2006. *Organizations, Behavior, Structure, Processes*. Singapore : McGraw-Hill .

Mullins, Laurie J. 2005. *Management and Organizational Behaviour*. Edinburgh Gate Harlow: Prentice Hall.

McShane, Steven L. & Glinow, Mary Ann Von. 2008. *Organizational*



- Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Martono, Sukesti. 2009. Kelulusan UN SMP DKI Tertinggi. *Harian Umum Pelita*, Jumat 27 Februari.
- Newstrom, John W. & Davis, Keith. 2002. *Organizational Behavior: Human behavior at work*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Susanti**, Reth Atemalen. 2008. *70 persen kepala sekolah tidak kompeten*. *Koran Tempo*, Selasa, 12 Agustus.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Yunus, Fallah. 2007. *Manajemen mutu sekolah*;  
<http://www.portalduniaguru.co.id>
- Yulk, Gary. 2002. *Leadership in Organizations*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Zhang, Man; McCullough, James; & Wei, Ren Ying. 2004. *Effect leadership on Organizational Effectiveness*. International Academy of Business Economy
- tentang pengaruh kepemimpinan terhadap keefektifan organisasi, Bohn melakukan Hasil penelitian Bohn menunjukkan bahwa kepemimpinan atau perilaku
- Buhler, Patricia M. Alpha Teach Yourself. 2001: *Management Skills in 24 Hours*. Indianapolis: Book End, LLC.
- Bohn. James G. 2002. *The relationship of perceived leadership behavior to organization efficacy*, Journal of Leadership and organizational studies, Vo. 9, No.1.
- Colquitt, Jason A.; Lepine, Jeffery A. & Wesson, Michael J. 2009. *Organizational Behavior, Improving Performance and Commitment in The Workplace*. New York: McGraw-Hill.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2008. *Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun*.
- Dinas Pendidikan DKI Jakarta. 2008. *Data anak putus sekolah di Prov. DKI Jakarta*
- Feldman, Robert S. 1999. *Adjustment Applying Psychology in a Complex World*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Gibson, James L. et al. 2006. *Organizations, Behavior, Structure, Processes*. Singapore : McGraw-Hill .
- Mullins, Laurie J. 2005. *Management and Organizational Behaviour*.

## Daftar Rujukan

- Edinburgh Gate Harlow: Prentice Hall.
- McShane, Steven L. & Glinow, Mary Ann Von. 2008. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Martono, Sukesti. 2009. Kelulusan UN SMP DKI Tertinggi. *Harian Umum Pelita*, Jumat 27 Februari.
- Newstrom, John W. & Davis, Keith. 2002. *Organizational Behavior: Human behavior at work*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Susanti**, Reth Atemalen. 2008. *70 persen kepala sekolah tidak kompeten*. *Koran Tempo*, Selasa, 12 Agustus.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Yunus, Fallah. 2007. *Manajemen mutu sekolah*;  
<http://www.portalduniaguru.co.id>
- Yulk, Gary. 2002. *Leadership in Organizations*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Zhang, Man; McCullough, James; & Wei, Ren Ying. 2004. *Effect leadership on Organizational Effectiveness*. International Academy of Business Economi

pemimpin mempunyai hubungan langsung terhadap keefektifan organisasi. Begitu pula dengan penelitian Zhang, McCullough dan Wei pada tahun 2004 tentang pengaruh struktur organisasi dan kapabilitas teknologi informasi terhadap keefektifan organisasi dari 110 perusahaan yang membuktikan bahwa struktur organisasi dan kapasitas teknologi informasi berhubungan positif dengan keefektifan organisasi.

## SIMPULAN

Variasi sistem dan struktur organisasi berpengaruh langsung terhadap variasi lingkungan fisik. Variasi kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap variasi keefektifan organisasi. Variasi sistem dan struktur organisasi berpengaruh langsung terhadap variasi keefektifan organisasi. Variasi lingkungan fisik berpengaruh langsung terhadap variasi keefektifan organisasi. Variasi sistem dan struktur organisasi berpengaruh tidak langsung terhadap variasi keefektifan organisasi melalui lingkungan fisik.

